

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya

Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum yang berlokasi di Jalan Singakarsa No. 45 Desa Pandai Tengah Kecamatan Kandangan Kode Pos 71213 Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan. Madrasah ini didirikan sejak masa penjajahan Belanda yang disebut Sekolah Islam, kemudian berubah nama dengan Takhassus. Pada tanggal 1 Agustus 1963 madrasah ini berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Pada tanggal 5 Januari 1994 dengan Nomor: D/W.o/Madrasah Tsanawiyah/106/1994 Kepala Kanwil Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan memberikan piagam pendirian madrasah swasta dengan nomor statistik (NSM) 212630605010, sehingga Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran juga diperbolehkan mengikuti ujian persamaan dengan negeri.

2. Letak dan Keadaan Gedung Madrasah

Gedung Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terletak di Jalan Singakarsa No. 45 Desa Pandai Tengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Jalan
- b. Sebelah Selatan : Rumah penduduk
- c. Sebelah Timur : Rumah penduduk
- d. Sebelah Barat : Jalan

Konstruksi bangunan gedung Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagian besar adalah kayu ulin. Bangunan ini terdiri dari :

- a. Ruang kepala madrasah 1 buah
- b. Ruang dewan guru 1 buah
- c. Ruang kelas 6 buah
- d. Ruang perpustakaan 1 buah
- e. Ruang OSIM dan Pramuka 1 buah
- f. Ruang koperasi sekolah 1 buah
- g. Halaman madrasah sekaligus lapangan olahraga 1 buah
- h. WC guru dan murid masing-masing 1 buah

3. Keadaan Guru dan Tata Usaha

Berdasarkan data yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai tenaga pengajar dan staf tata usaha berjumlah 26 orang, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Dari 26 tersebut yang berstatus pegawai negeri ada 5 orang.

Adapun jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 24 orang dan untuk tenaga administrasi berjumlah 2 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan

guru, siswa dan tenaga administrasi pada Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2006/2007

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan	Golongan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Dra. Hj. Nuryati Kamariah NIP. 150202619	S1. Tarbiyah IAIN	Kepala Madrasah	IV A
2.	Gusni Rahman, S.Pd NIP. 150349076	S1. Penjaskes Unlam	Wakamad 1	III A
3.	Mahrhan HM, BA NIP. 150189658	Sarmud Tarbiyah IAIN	Wali Kelas II B	III A
4.	Rahmawati, S.Pd NIP. 1500349078	S1. Matematika Unlam	Wali Kelas III A	III A
5.	Fahriana, S.Pd NIP. 150349079	S1. Bahasa Unlam	Wali Kelas II A	III A
6.	Drs. Salman	S1. Syariah IAIN	Wakamad II/ Guru Kontrak	
7.	Siti Muslimah, SHI	S1. Syariah IAIN	Wali Kelas III B	
8.	Murniati, S.Sos.I	S1. Dakwah IAIN	Wali Kelas I A/ Guru Kontrak	
9.	Nurul Habibah, S.Ag	S1. Tarbiyah IAIN	Wali Kelas I B	
10.	M. Rusli, S.Ag	S1. Syariah IAIN	Kepala TU	
11.	Norhidayah A.Md	D3 Perpajakan Unlam	Staf TU	
12.	Rima Marlia, S.Pd	S1. Unlam	Guru BP	
13.	Rusnah, A.Ma	D2. Ekonomi Unlam	Guru Kontrak	
14.	M. Hariadi	Pesantren	Guru Honor	
15.	Said Zainuddin	Pesantren	Guru Honor	
16.	Rusmini, S.Ag	S1. Ushuluddin IAIN	Guru Honor	
17.	Ermawati, S.Pd	S1. Kimia Unlam	Guru Honor	
18.	Fahriannor	MA / Agama	Guru Honor	
19.	Nurdin	MA / Agama	Guru Honor	
20.	Siti Armaniah	MA / Agama	Guru Honor	
21.	Siti Zainab S.Ag	S1. Syariah IAIN	Guru Honor	
22.	Rismayanti, S.Pd	S1. Unlam	Guru Honor	
23.	Norhamidah, H.ST	Teknik Sipil Unlam	Guru Honor	
24.	Sri Febrianti, S.Pd.I	S1. Tarbiyah IAIN	Guru Honor	
25.	Herma Maslia, S.Pd	S1. Unlam	Guru Honor	
26.	Rosnelly, S.Pd	S1. Matematika Unlam	Guru Honor	

Sumber: Dari data Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun pelajaran 2006/2007 berjumlah 190 orang siswa. Terdiri dari 97 orang puteri dan 93 orang putera yang tersebar pada 6 kelas.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Ajaran 2006/2007

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan
1.	I A	11	14
2.	I B	12	15
3.	II A	16	24
4.	II B	17	24
5.	III A	18	10
6.	III B	19	10
Total		93	97

5. Visi, Misi Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

a. Visi

Diharapkan 2 tahun ke depan adalah:

Terwujudnya Siswa yang Trampil, Berwawasan Imtaq dan Iptek
Tahun 2010

b. Misi

1. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan budaya bersaing yang sehat bagi siswa untuk berprestasi dalam Iptek.

2. Melaksanakan pembinaan keagamaan yang berkesinambungan, untuk menciptakan siswa yang beriman, bertaqwa serta berakhlaqul karimah.
3. Membekali pengetahuan dengan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyiapkan regenerasi ulama yang intelek dan intelek yang ulama.

B. Penyajian Data

Untuk memudahkan dalam penyajian data ini maka disusun menjadi dua bagian, yaitu:

Setelah penulis memberikan gambaran secara umum tentang latar belakang keadaan Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka pada gilirannya penulis kemukakan data yang dijabarkan dalam uraian yaitu:

1. Data Tentang Pelaksanaan Administrasi Kesiswaan pada Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian ialah kepala madrasah, dewan guru dan staf tata usaha.

a. Perencanaan Kesiswaan

Dalam perencanaan kesiswaan ini ada dua macam yang harus dilaksanakan, yaitu sensus sekolah terhadap calon siswa yang diterima. Mengenai sensus sekolah terhadap calon siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum

Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tidak dilaksanakan, sedangkan dalam penentuan jumlah siswa yang akan diterima menjadi siswa baru Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan memberikan batasan jumlah siswa yang akan diterima yaitu sebanyak 55 orang siswa pada tahun 2006/2007, sesuai dengan jumlah kelas yang tersedia. Siswa yang diterima itu untuk siswa kelas satu sedangkan kelas dua dan tiga hanya menerima siswa pindahan atau mutasi dari sekolah lain.

b. Penerimaan Siswa Baru

Pelaksanaan penerimaan siswa baru di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan bisa dilaksanakan setelah dibentuk susunan kepanitiaan, pembentukan susunan kepanitiaan ini berdasarkan hasil musyawarah kepala sekolah dengan dewan guru dan staf tata usaha. Adapun susunan kepanitiaannya adalah:

Koordinator	: Dra. Hj. Noryati Kamariah
Ketua	: Gusni Rahman, S.Pd
Wakil Ketua	: M. Rusli S.Ag
Sekretaris	: Rahmawati, S.Pd
Bendahara	: Rusnah, A.Ma
Anggota	: Seluruh Dewan Guru

Setelah panitia tersebut terbentuk, mulailah melakukan persiapan penerimaan siswa baru dengan membuat ketentuan persyaratan calon siswa baru, seperti surat keterangan kelahiran, surat keterangan kesehatan, surat keterangan berkelakuan baik dari kepala sekolah asal, fotocopy tanda lulus/STTB yang

disahkan, fotocopy rapor kelas tertinggi, membayar biaya pendaftaran, pas foto ukuran 3 x 4 dan 4 x 6 sebanyak yang diperlukan dan mengisi formulir pendaftaran.

Setelah calon siswa mendaftar dengan memasukkan berkas pendaftaran ke panitia, maka panitia melakukan seleksi terhadap calon siswa tersebut. Setelah penyeleksian selesai barulah ditentukan siswa-siswi yang diterima sebagai siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Sebelum dimulai proses belajar mengajar terlebih dahulu pihak madrasah mengadakan suatu upacara penerimaan siswa baru. Dalam upacara tersebut berisi tentang penjelasan hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar, tata tertib dan perkenalan dengan dewan guru.

Dalam kegiatan penerimaan siswa baru ini dewan guru perannya kurang, hal ini didasarkan dari jawaban responden yang menunjukkan 43% aktif berperan (berpartisipasi aktif) dan 57% tidak aktif perannya, dari 26 orang responden.

c. Pencatatan Murid dalam Buku Induk

Setelah siswa baru diterima secara resmi, maka semua siswa tersebut dicatat dalam suatu buku khusus yang disebut buku induk. Dalam buku induk tersebut memuat tentang data identitas siswa-siswi, prestasi belajar serta memberikan nomor induk kepada siswa-siswi yang baru diterima.

d. Administrasi Dewan Guru Terhadap Kehadiran Siswa

Dalam rangka mengontrol presentasi siswa, maka setiap kelas mempunyai daftar hadir dan daftar absensi siswa. Dalam buku daftar hadir itu memuat seluruh

siswa yang ada dalam kelas tersebut. Daftar ini biasanya dipegang oleh ketua kelas. Sedangkan untuk daftar absen biasanya diletakkan di dinding samping meja dan kursi guru. Di samping itu pula setiap wali dan guru kelas mempunyai buku daftar hadir dimaksud.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran biasanya guru sebelum memulainya terlebih dahulu mengadakan kontrol presensi siswanya, demikian juga ketika akan mengakhirinya. Kontrol presensi siswa di akhir pelajaran dimaksudkan agar siswa dalam mengikuti pelajaran terhindari dari tidak hadirnya pelajaran masih berlangsung.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Guru dalam Mengontrol Presensi Siswa di Awal Pelajaran

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	13	56,5 %
2.	Kadang-kadang	6	26%
3.	Tidak pernah	4	17.5%
Total		23	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kebanyakan guru dalam mengawali suatu pelajaran terlebih dahulu mengontrol presensi siswa yaitu 52,4 % kadang-kadang saja 28,6% dan yang tidak pernah melakukan sama sekali sebanyak 19,0%. Adapun dalam mengakhiri suatu pelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Guru Mengabsen Siswa di akhir Pelajaran

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu	3	14,3%
2.	Kadang-Kadang	3	14%
3.	Tidak pernah	15	71,4%
Total		23	100%

Dari tabel di atas jelas bahwa kebanyakan guru dalam mengakhiri pelajaran mengabsen siswa yaitu tidak pernah mengabsen sebanyak 14,3%, yang kadang-kadang mengabsen 14,3 sedangkan selalu mengabsen 71,4%.

Adapun dalam penghitungan jumlah presensi siswa memang sudah dilakukan oleh para wali kelas, akan tetapi dalam pembuatan di dalam buku raport kadang tidak dimuat secara konsekuen, hal ini dimaksudkan untuk menyelamatkan siswa agar bisa naik kelas dan dimaksudkan untuk menyelamatkan siswa agar bisa naik kelas dan mendapat nilai yang baik.

e. Tata Tertib Sekolah

Mengenai tata tertib Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah mempunyai tata tertib tertulis yang harus ditaati siswa. Tata tertib ini disampaikan pada waktu memasuki awal pelajaran baru. Sedangkan pencatatan terhadap siswa yang melanggar tata tertib yang dilakukan oleh guru tetapi masih belum dilaksanakan dengan maksimal.

Untuk menerapkan tata tertib di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah peran guru BP. Jika ada siswa yang melanggar tata tertib maka guru BP-lah yang akan memberikan arahan dan bimbingan terhadap siswa tersebut.

f. Mutasi

Bagi siswa yang akan pindah atau mutasi biasanya diberikan surat pindah sekolah atau madrasah dengan ditandatangani oleh kepala madrasah. Dalam surat tersebut biasa berisi tentang alasan kepindahan siswa tersebut.

Setelah itu siswa yang dimutasi itu dicatat dalam sebuah buku yang ukurannya 32 cm, lebar 21 cm dan tebalnya 1 cm. dalam buku tersebut memuat alasan kepindahan, tanggal mulai pindah dan sebagainya.

Selama penulis melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tidak ada siswa yang mutasi masuk atau keluar.

g. Mengatur Kegiatan Organisasi

Dari hasil angket dan wawancara dengan Ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan bahwa organisasi OSIM ini sudah mempunyai kepengurusan OSIM. Susunan pengurus OSIM terlampir. Kegiatan ekstra kelas yang dilakukan oleh OSIM di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan cukup banyak dan terarah untuk membina keterampilan siswa sesuai dengan bakatnya masing-masing. Siswa bebas menentukan kegiatan mana yang diminati dan sesuai dengan bakatnya, dengan diadakannya beberapa kegiatan ini diharapkan kegiatan tersebut dapat meningkatkan kreativitas dan ajang untuk mengembangkan kemampuan siswa-siswanya.

h. Kelulusan dan Alumni

Setelah siswa-siswi secara resmi keluar dari Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan melalui suatu upacara pelepasan atau pengokohan, maka resmilah mereka menjadi alumni Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang selanjutnya semua alumni dicatat dalam suatu buku khusus.

Adapun jumlah alumni untuk tahun pelajaran 2006/2007 sebanyak 55 orang. Dalam rangka untuk menjalin hubungan dengan para alumni pihak madrasah menjalin lewat pertemuan-pertemuan (reuni) yang diselenggarakan oleh

para alumni. Akan tetapi pertemuan-pertemuan itu masih kurang dimanfaatkan untuk menunjang kelangsungan madrasah.

Kemudian satu hal yang tidak dilaksanakan oleh madrasah ini adalah tidak adanya data alumni yang berprestasi, yang masih melanjutkan studi atau yang sudah bekerja.

2. Data Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Kesiswaan pada Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah sebagai orang nomor satu di lembaga pendidikan, biasa berperan sebagai supervisor dan administrator, karena itu kinerja kepala sekolah akan sangat mempengaruhi pelaksanaan administrasi kesiswaan pada lembaga yang dipimpinnya. Di antara hal-hal yang sangat mempengaruhi itu antara lain:

1) Latar Belakang Pendidikan

Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan pendidikan terakhir beliau adalah S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 1984.

2) Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan beliau sebagai guru di PGA Banjarbaru selama 5 tahun (1981-1985), guru di PGA Banjarmasin (sekarang MAN 2 Banjarmasin) selama 7 tahun (1985-1992), guru pada MAN 3 Mulawarman selama 3 tahun (1993-1996), guru MAN 2 Barabai selama 2 tahun (1996-1998). Kemudian pada tahun 1998 sampai sekarang menjabat sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Dewan Guru

Kalau ditinjau dari latar belakang pendidikan, maka dewan guru Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan bermacam-macam yaitu sarjana lengkap 18 orang, sarjana muda satu orang, D3 satu orang, D2 satu orang dan Madrasah Aliyah tiga orang serta pesantren dua orang. Untuk lebih jelasnya tentang latar belakang pendidikan dewan guru ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Guru Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No.	Kategori	F	P
1.	Sarjana lengkap	18	69,2%
2.	Sarjana Muda	1	3,8%
3.	D3	1	3,8%
4.	D2	1	3,8%
5.	Madrasah Aliyah	3	11,5%
6.	Pesantren	2	7,6%
Total		26	100%

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa pendidikan guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang terbesar adalah guru yang berpendidikan sarjana lengkap (S.1) sebanyak 18 orang.

c. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi atau tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ada 2 orang yaitu M. Rusli, S.Ag sebagai kepala TU dan Norhidayah, A.Md sebagai staf TU.

Adapun latar belakang pendidikan mereka adalah M. Rusli, S.Ag S.1 Fakultas Syariah dan Norhidayah D3 Perpajakan Unlam.

Adapun loyalitas dan moral kerja mereka dalam melaksanakan semua tugas ketatausahaan ini diselesaikan dengan baik, walaupun banyak keluhan-keluhan di antara mereka karena terlalu banyak tanggung jawab yang harus dipikul.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di madrasah yang berkaitan dengan administrasi kesiswaan meliputi:

1) Sarana ketatausahaan:

- Ruang tata usaha ada 1 buah berukuran 7 x 6 m
- Peralatan tulis menulis, seperti komputer 2 buah dan mesin tik 2 buah semuanya dalam kondisi masih baik.
- Buku induk kumpulan daftar siswa perkelas daftar penerimaan ijazah, blanko teguran dan blanko keluar.

2) Sarana dan prasarana OSIM dan ruang kepengurusan OSIM

3) Sarana dan prasarana olahraga

- Peralatan basket seperti lapangan 1 buah, bola 2 biji, dan keranjang 1 buah.
- Peralatan volly seperti lapangan 1 buah, bola volley ada 2 buah dan net ada 2 buah.
- Peralatan tenis meja seperti meja 1 buah, dan bed ada 4 buah.
- Peralatan bulu tangkis seperti lapangan, net 1 buah dan raket 4 buah.

C. Analisis Data

Dari data yang penulis himpun tentang pelaksanaan administrasi kesiswaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka dapatlah penulis analisa data-data tersebut sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Administrasi Kesiswaan

a. Perencanaan Kesiswaan

Dalam perencanaan kesiswaan kegiatan yang harus dilakukan adalah sensus terhadap calon siswa dan penentuan jumlah siswa yang diterima. Terhadap kegiatan yang pertama Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tidak melaksanakannya, hal ini dipengaruhi oleh kepala madrasah yang mempunyai anggapan bahwa sensus terhadap calon siswa itu tidak diperlukan, karena masyarakat sekitar sudah mengenal Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Kabupaten tersebut. Seharusnya pihak sekolah tetap mengadakan sensus, sebab sensus terhadap calon siswa ini bisa dijadikan indikasi bagi madrasah bersangkutan untuk mengukur minat mereka untuk melanjutkan studinya di madrasah tersebut. Misalnya ditemukan di lingkungan madrasah tersebut banyak calon siswanya, akan tetapi dari sekian calon siswa itu hanya beberapa persen saja yang masuk ke madrasah, dari hasil sensus madrasah ini diketahui penyebab-penyebab minat calon siswa untuk enggan masuk ke madrasah, selanjutnya pihak madrasah mengambil suatu tindakan-tindakan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan.

Kemudian mengenai kegiatan kedua, yakni penentuan jumlah calon siswa yang akan masuk, maka dalam hal ini Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan menentukan jumlah calon siswa yang bisa diterima dengan memperhatikan jumlah kelas yang tersedia.

b. Penerimaan Siswa Baru

Secara umum penerimaan siswa baru di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah terlaksana dengan baik, yakni dengan dimulai pembentukan panitia penerimaan siswa baru, membuat pedoman pelaksanaan dan menyambut calon siswa baru dalam suatu acara khusus. Hal demikian disebabkan oleh adanya perhatian dan koordinator kepala madrasah yang sudah baik. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu dalam penentuan panitia penerimaan siswa baru hendaknya kepada madrasah sebelum menetapkan panitia tersebut sebagai panitia itu hendaknya juga bergiliran. Ini maksudkan agar tidak terjadi kecemburuan sosial di antara guru-guru yang ada, juga dimaksudkan untuk melatih kepemimpinan dan tanggung jawab para guru, bahkan bisa juga dijadikan bahan bagi kepala madrasah untuk mengetahui karakteristik masing-masing guru itu yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu langkah di masa yang akan datang.

Akibat tidak adanya giliran dalam panitia penerimaan siswa baru, maka dewan guru kurang memperhatikan kegiatan tersebut, hal ini disebabkan adanya anggapan bahwa panitia inti saja yang berperan dalam kegiatan penerimaan siswa baru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 yang menunjukkan bahwa guru yang berperan aktif hanya 43% sedangkan yang lainnya 57 % tidak aktif.

Kemudian dalam masalah acara penyambutan calon siswa baru hendaknya jangan hanya sekedar penjelasan tentang tata tertib dalam mengikuti proses belajar mengajar dan pengenalan dengan dewan guru, akan tetapi hendaknya digunakan pula sebagai sarana menelusuri kemampuan atau bakat-bakat khusus dari siswa baru tadi. Oleh karena itu acara-acara ini juga berisi kegiatan pertandingan-pertandingan olahraga, pameran seni, lomba pidato dan sebagainya.

c. Pencatatan Murid dalam Buku Induk

Kegiatan pencatatan murid dalam buku induk dapat terlaksana dengan baik. Hal ini didukung oleh adanya tenaga administrasi yang baik, yakni profesional, bertanggung jawab dan moral kerjanya yang cukup tinggi. Ini bisa terjadi karena kepala urusan tata usahanya berpengalaman dalam organisasi dan pernah mengikuti pelatihan administrasi sekolah, dan dibantu oleh staf yang berlatar belakang keterampilan pengelolaan administrasi dan keuangan.

d. Administrasi Dewan Guru terhadap Kehadiran Siswa

Dalam kegiatan ini Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah dilaksanakan dengan baik, walaupun ada beberapa bagian yang tidak ada.

Adapun mengenai kontrol dewan guru terhadap kehadiran siswa ini di awal pelajaran sudah cukup yaitu yang selalu mengontrolnya. 71,4%, kadang-kadang 28,6% dan yang tidak pernah sama sekali 19,0%. Sedangkan mengenai pengabsenan di akhir pelajaran ternyata mereka kebanyakannya tidak melakukan yaitu 71,4% yang selalu mengabsen cuma 14,3% demikian juga kadang-kadang juga 14,3%.

Dari kenyataan demikian jelas bahwa administrasi dewan guru terhadap kehadiran siswa ini masih kurang.

e. Tata Tertib

Dalam masalah ini penulis menganggap bahwa pengadministrasian terhadap masalah dimaksud masih kurang sempurna, karena tata tertib ini belum terlaksana dengan maksimal dengan dilihat dari banyaknya siswa yang melakukan pelanggaran, mereka biasanya melakukan pelanggaran tentang peraturan seragam sekolah, tidak mengikuti upacara bendera, terlambat hadir ke madrasah, juga sering keluar ketika jam pelajaran berlangsung, mereka sering melakukan pelanggaran karena tidak adanya sanksi yang tegas yang dilakukan oleh pihak madrasah terhadap siswa yang melakukan pelanggaran.

Seharusnya tata tertib ini harus ditekankan kepada siswa supaya kedisiplinan bisa dilaksanakan serta adanya sanksi yang tegas yang bersifat mendidik sehingga timbul rasa segan dan tunduk pada peraturan. Pihak madrasah bisa melakukan aturan piket yang mengoreksi/mencatat siapa saja yang tidak mengikuti apel Senin, siapa yang tidak memakai atribut madrasah, siapa saja yang absen di kelas tiap-tiap mata pelajaran berlangsung, kemudian dilaporkan pada dewan guru, kemudian siswa yang absen tersebut dipanggil dan diminta keterangan/alasan mereka tidak mengikuti pelajaran.

f. Mutasi

Siswa-siswi yang mengalami hal-hal yang tidak memungkinkan untuk tetap di madrasah ini, mereka akan dimutasi ke sekolah lain. Misalnya mengikuti orang tua yang pindah tempat tugas keluar daerah, melakukan pelanggaran yang dapat mencemarkan nama baik sekolah misalnya berjudi, mabuk-mabukan dan lain-lain.

Selain melakukan mutasi, madrasah ini juga tetap terbuka terhadap siswa yang dimutasi dari madrasah atau sekolah lain. Dalam ini penulis menganggap bahwa pelaksanaannya sudah terlaksana dengan baik.

g. Mengatur Kegiatan Organisasi

Sesuai dengan analisis data di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) dan kegiatan ekstra kurikuler untuk tahun pelajaran 2006/2007 sudah terlaksana dengan baik.

OSIM adalah organisasi siswa yang berfungsi sebagai wadah untuk menampung semua aspirasi dan kegiatan-kegiatan siswa di luar kurikulum atau ekstrakurikuler. Di samping itu juga OSIM berfungsi sebagai salah satu bentuk pembinaan terhadap siswa, sehingga dia menjadi warga negara yang baik dan berguna sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut, yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003 yaitu: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Dalam rangka untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut salah satunya adalah lewat OSIM. Karena dengan adanya OSIM tersebut siswa akan mendapat pengalaman-pengalaman yang sangat berguna bagi pribadi siswa, misalkan pengalaman pemimpin-pemimpin, pengalaman bekerja sama, pengalaman hidup

demokratis, pengalaman berjiwa toleransi dan pengalaman mengendalikan organisasi. Dengan demikian OSIM mutlak diadakan dan harus mendapat perhatian dan pembinaan yang sebaik-baiknya oleh kepala madrasah atau dewan guru lainnya.

Dari fakta di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler maupun kokurikuler tersebut berjalan dengan baik dengan adanya berbagai kegiatan seperti Pramuka, olahraga (Volley, Basket dan tenis meja), Tadarus Alquran, Maulid Habsyi, Rebana, Muhadharah bahasa Arab dan Inggris, Khat dan Pengkajian bahasa Arab, setiap kegiatan dibimbing oleh guru dan pelatih khusus yang telah menguasai setiap kegiatan tersebut. Dengan demikian siswa bebas memilih kegiatan mana yang sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing.

Banyaknya kegiatan di madrasah ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa-siswinya untuk mengembangkan minat dan bakatnya, menanamkan rasa tanggung jawab, menanamkan rasa kepemimpinan, kesetiakawanan, kerjasama dan kemandirian.

Oleh karena kegiatan ekstra kelas mempunyai fungsi dan arti yang sangat besar dalam menuju tercapainya tujuan pendidikan, maka hendaknya diperlukan pengelolaan kegiatan tersebut sebaik mungkin khususnya pengaturan siswa, peningkatan disiplin para siswa dan semua petugas pelaksanaannya dan sesuai dengan data di lapangan dapat dikatakan bahwa kegiatan OSIM di madrasah ini sudah berjalan dengan baik dan terlaksana dengan lancar.

h. Kelulusan dan Alumni

Sesuai dengan hasil analisis penulis bahwa masalah kelulusan sudah dilaksanakan dengan baik terlihat dari adanya kegiatan secara resmi keluar dari Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan melalui suatu upacara pelepasan atau pengokohan, maka resmilah mereka menjadi alumni Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang selanjutnya semua alumni dicatat dalam suatu buku khusus. Adapun jumlah alumni untuk tahun pelajaran 2006/2007 sebanyak 55 orang.

Alumni menunjukkan bahwa partisipasi untuk menjalin kebersamaan dan persadaraan sudah terlaksana dengan baik. Dilihat dari pelaksanaan kegiatan reuni yang dilakukan para alumni yang telah dikoordinir oleh kepala sekolah. Biasanya reuni diadakan setiap Bulan Ramadhan sekaligus diadakannya buka puasa bersama dan tiap alumni diundang untuk berhadir.

Dalam masalah kelulusan dan alumni yakni pencatatan para alumni memang sudah terlaksana dengan baik, dalam hal ini pembinaan hubungan dan pencatatan para alumni yang mempunyai prestasi yang bagus atau yang sudah kerja terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan dengan adanya dukungan guru BP yang ada di sekolah tersebut.

Tujuan terpeliharanya hubungan dengan para alumni dimaksudkan untuk keperluan informasi tentang perguruan tinggi, materi-materi kurikulum yang perlu mendapat perhatian serta hal-hal lain tentang lapangan kerja. Semua itu dijadikan sebagai masukan untuk dijadikan sebagai pertimbangan bagi sekolah/madrasah dalam menetapkan suatu kebijakan-kebijakan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

a. Kepala Sekolah

Latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja kepala madrasah sangat mempengaruhi terhadap pelaksanaan administrasi kesiswaan. Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tugas yang diembannya yaitu lulusan Fakultas Tarbiyah, sehingga beliau mengetahui prosedur pelaksanaan administrasi kesiswaan dengan baik serta didukung pula dengan pengalaman kerja beliau sebagai wakil kepala madrasah dan penataran-penataran yang pernah beliau ikuti. Hal ini sangat membantu beliau dalam mengelola lembaga pendidikan yang beliau pimpin sehingga sangat menunjang terhadap terlaksananya administrasi kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Latar belakang pendidikan yang tinggi, pengalaman kerja yang cukup lama ditambah dengan berbagai pendidikan dan latihan yang pernah diikuti seperti penataran, supervisi pendidikan tentunya akan membuat kepala madrasah memiliki kecakapan, keahlian dan keterampilan dalam memimpin Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Dewan Guru

Latar belakang pendidikan guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai rata-

rata sarjana (S1) dan mempunyai keahlian serta keterampilan yang berbeda-beda sesuai dengan profesinya masing-masing. Jadi tenaga pengajar di madrasah tersebut sudah cukup menunjang peningkatan proses belajar mengajar karena latar belakang pendidikan guru mayoritas sudah sesuai dengan bidang mengajar mata pelajaran masing-masing.

Dewan guru adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi terhadap pelaksanaan administrasi kesiswaan ini. Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, partisipasi guru terhadap pelaksanaan penerimaan siswa baru agak kurang sehingga ada hal-hal yang tidak bisa dilaksanakan di madrasah ini seperti tidak terlaksananya sensus siswa pada perencanaan, hal ini disebabkan oleh kelalaian pihak madrasah oleh karena besarnya rasa optimis bahwa sensus tidak perlu dilaksanakan sebab masyarakat sekitar pasti sekolah di madrasah ini, padahal pendataan ini perlu dilakukan untuk melakukan upaya-upaya pembenahan demi peningkatan mutu madrasah. hal ini terjadi karena kurangnya kerjasama antara dewan guru dan panitia pelaksana kegiatan karena masih adanya anggapan bahwa segala kegiatan yang dilaksanakan di madrasah adalah tanggung jawab panitia pelaksana, sehingga dewan guru yang tidak terlibat langsung dalam kepanitiaan kurang memperhatikan pelaksanaan kegiatan tersebut dan menyebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan kegiatan tersebut.

Demikian juga tentang pelaksanaan tata tertib madrasah yang sering dilanggar karena kurangnya tindakan tegas pihak madrasah terhadap siswa yang melanggar tata tertib akibat tidak adanya sanksi yang dapat membuat mereka taat

dan segan terhadap peraturan tersebut. Seharusnya perlu adanya sanksi yang mendidik mulai dari sanksi yang mudah bagi teguran pertama dan kedua seperti membersihkan ruangan kelas/WC di luar jam pelajaran, menghafal ayat Alquran, berdiri di muka kelas, sampai tindakan keras untuk teguran akhir seperti siswa diminta membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh orang tua/wali untuk tidak mengulangi perbuatannya melanggar kedisiplinan sampai dengan siswa diberikan sanksi berupa skor, sehingga peraturan itu benar-benar disegani dan ditaati oleh siswa karena benar-benar dilaksanakan. Dengan demikian tata tertib sekolah dapat ditaati dan dijadikan junjungan madrasah untuk kedisiplinan proses belajar-mengajar.

c. Tata Usaha

Kepala Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan berlatar belakang pendidikan S.1 Syariah IAIN Antasari Banjarmasin.

Kemampuannya dalam mengendalikan administrasi kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan cukup baik, karena sudah mempunyai kemampuan dan kecakapan dalam mengelola administrasi dengan dilengkapi dengan pembekalan pendidikan dan latihan administrasi sekolah serta diimbangi dengan keaktifannya dalam berorganisasi ketika menjalani perkuliahan maka mereka dapat mengelola urusan administrasi dengan baik.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana ini sudah cukup baik dilihat dengan terpenuhinya kelengkapan kegiatan proses belajar mengajar dan sarana administrasi kesiswaan yang meliputi sarana perpustakaan, sarana UKS, seni dan sarana olahraga.